

# Upaya meningkatkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran seni rupa terapan melalui penerapan teknik cap pelepeah pisang kelas II SDN Karangtengah

Yevira Yuliana<sup>1</sup>, Riza Fatimah Zahrah<sup>2</sup>, Deni Chandra<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Perjuangan Tasikmalaya Jl. Peta No. 177, Kahuripan, Kec. Tawang, Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia

<sup>1</sup>[yyevira@gmail.com](mailto:yyevira@gmail.com), <sup>2</sup>[Rizazahrah4@gmail.com](mailto:Rizazahrah4@gmail.com), <sup>3</sup>[Denichandra464@gmail.com](mailto:Denichandra464@gmail.com)

## Abstrak

This study aims to improve students' writing skills through the implementation of the Outdoor Learning model in Indonesian language learning. The research method used is classroom action research (CAR), which consists of planning, action, observation, and reflection in each cycle. The subjects of this study were 25 students, consisting of 15 female and 10 male students. Based on the research results, students had difficulty writing poetry due to their limited writing skills. They struggled to find ideas to turn into poems. The results of this study indicate that students' writing skills improved through the use of the Outdoor Learning model. In the first cycle, the average score was 63.04%, with 15 students reaching the minimum mastery criteria and 10 students not yet meeting it, amounting to 40% and categorized as high. In the second cycle, the average score increased to 71.33%, with 18 students reaching mastery and 7 students not yet meeting it, amounting to 28%, and categorized as very high.

**Keywords:** Writing Skills, Outdoor Learning Method, Indonesian Language Learning.

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui penerapan model Pembelajaran Outdoor Learning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi dalam setiap siklus. Subjek pada penelitian ini yaitu 25 siswa terdiri dari 15 siswa Perempuan dan 10 siswa laki laki. Berdasarkan hasil penelitian keterampilan menulis siswa keterampilan menulis mereka mengalami kesulitan dalam menulis puisi karena keterbatasan keterampilan menulis mereka. Mereka sulit menemukan ide untuk dijadikan puisi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa keterampilan menulis siswa menggunakan model pembelajaran Outdoor Learning Berdasarkan hasil penelitian siklus I memperoleh nilai 63,04% dengan jumlah siswa yang tuntas 15 dan belum tuntas 10 siswa dengan persentase 40% dan dikategorikan tinggi dan mengalami peningkatan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 71,33 dengan jumlah siswa yang tuntas 18 siswa dan belum tuntas 7 siswa dengan persentase 28% dan dikategorikan sangat tinggi.

**Kata Kunci:** Keterampilan Menulis, Metode Outdoor Learning, Pembelajaran Indonesia.

## 1. Pendahuluan

Bahasa Indonesia merupakan salah mata pelajaran yang diajarkan sejak tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Mata pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis, membaca, dan berkomunikasi. Terdapat empat keterampilan berbahasa yang dipelajari secara berurutan. Keterampilan tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia Menurut Resmini, dkk (2006) adalah proses yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan ini agar dapat menyampaikan ide dan perasaan mereka secara efektif melalui puisi.

Puisi merupakan karya sastra yang disampaikan dengan kata-kata indah (Kosasih, 2019) Selanjutnya, (Hetilaniar, 2017) menambahkan puisi adalah susunan kata yang memiliki unsur-unsur penting (padat, singkat dan tepat yang disusun melalui baris dan bait), unsur keindahan (irama, bunyi dan nada), unsur perasaan (emosi, kesan dan pengalaman), unsur pikiran (arti, pesan atau amanat) yang tersusun juga

dari sejumlah baris kalimat yang dijabarkan kebawah, dan dinyatakan oleh penulis dan orang yang membaca sebagai puisi.

Menulis adalah kegiatan menyampaikan ide penulis melalui tulisan yang dapat dipahami oleh pembaca. Tarigan (2008) menyatakan bahwa menulis adalah aktivitas yang dapat menghasilkan karya. Menulis puisi dapat menjadi cara untuk meningkatkan keterampilan menulis pada anak. Menulis puisi adalah salah satu metode untuk mengembangkan keterampilan menulis, sehingga penting bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis bahwasanya keterampilan menulis mereka mengalami kesulitan dalam menulis puisi karena keterbatasan keterampilan menulis mereka. Mereka sulit menemukan ide untuk dijadikan puisi. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN I Sukamanah adalah 70. Berdasarkan hasil observasi nilai test keterampilan menulis puisi peserta didik di kelas IV menunjukkan bahwa dari jumlah peserta didik 25 orang ada 17 orang atau 68% yang mempunyai nilai dibawah KKM. Hal ini, diketahui bahwa peserta didik di kelas IV kurang dalam keterampilan menulis puisi.

Selain itu, Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang efektif. Metode yang monoton dan kaku dapat membuat siswa merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar. Penulis menemukan bahwa rendahnya pengembangan keterampilan menulis puisi disebabkan oleh siswa yang hanya mengikuti contoh yang diberikan oleh guru di dalam kelas tanpa adanya pengembangan lebih lanjut. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan agar siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar.

Permasalahan tersebut harus ada solusi yang tepat untuk mengatasinya. Hal yang bisa dilakukan adalah dengan menerapkan sebuah metode pembelajaran yang efektif dan inovatif. Model pembelajaran luar kelas (outdoor learning) merupakan salah satu model yang dapat mengatasi keterbatasan ruang kelas dalam hal obyek yang diamati siswa. Outdoor Learning adalah sebuah kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan luar kelas atau alam bebas sebagai sumber belajarnya, misalnya Bermain dilingkungan sekitar sekolah dan berkemah di lapangan.

## 2. Metode

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV SDN 1 Sukamah. Penelitian (PTK) ini menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart. Pada model ini terdapat empat tahap pelaksanaan penelitian tindakan kelas yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek pada penelitian ini yaitu 25 siswa terdiri dari 15 siswa Perempuan dan 10 siswa laki-laki.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 3 tahapan yaitu Tes, observasi, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan 4 tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data dan kesimpulan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru untuk mencari data tentang aktivitas guru selama pembelajaran, lembar observasi aktivitas Siswa. untuk mencari data tentang aktivitas siswa selama pembelajaran, serta Lembar Tes untuk mengukur kemampuan siswa dalam keterampilan menulis dengan menggunakan model pembelajaran Outdoor Learning. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 1 Sukamanah Kota Tasikmalaya tahun pelajaran 2024/2025 pada semester genap (II) siklus pertama ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 07 Mei 2025 dengan alokasi waktu setiap pertemuan 3 x 35 menit Sedangkan untuk siklus kedua dilaksanakan pada hari Rabu Tanggal 14 Mei 2025 dengan alokasi waktu setiap pertemuan 3x 35 menit.

Pada penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode Kemmis dan Mc. Taggart dengan empat komponen tindakan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan menggunakan model pembelajaran Outdoor Learning

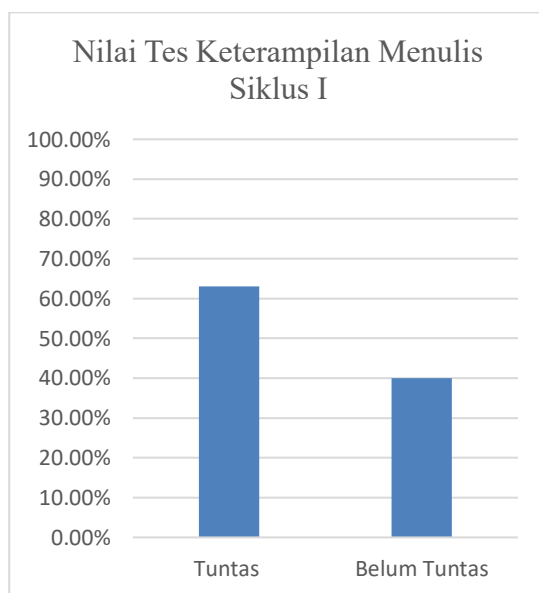
**3. Hasil dan Diskusi**

**3.1. Hasil**

Pada tahapan ini, diperlukannya persiapan ketika dilaksanakannya kegiatan siklus I Maka peneliti bertindak sebagai guru yang melakukan tindakan sesuai dengan Modul Ajar yang telah di buat. Adapun perencanaan tindakan ini, yaitu sebagai berikut: Menyiapkan modul ajar mengenai keterampilan menulis puisi menggunakan metode outdoor learning Menyiapkan bahan ajar berupa tekspuisi anak bertema sekolah Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru, aktivitas peserta didik,dan instrument penilaian menulis puisi.

*Pelaksanaan dan Observasi*

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, observer melakukan observasi terhadap Modul Ajar,aktivitas guru dan aktivitas siswa. Berdasarkan hasil observasi RPP dalam pembelajaran bahasa indonesia dengan menerapkan model pembelajaran outdor learnibg pada siklus I diperoleh hasil observasi Modul Ajar Siklus I mendapatkan skor 79 dengan rata-rata 3,76 dan presentase 94,1% termasuk ke dalam kategori “Sangat baik”. Sedangkan Observasi aktivitas guru siklus I memperoleh skor 34 dengan persentase 85% termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Dan observasi aktivitas siswa pada siklus I memperoleh skor 35 dengan nilai persentase 87,5% dengan kategori “Sangat Baik”, dapat dilihat pada diagram berikut.



**Gambar 1. Diagram hasil keterampilan menulis**

Hasil tes keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode Outdoor Learning siklus 1 sebesar 63,04 dengan jumlah peserta didik yang tuntas 15 orang dengan persentase 60% dan jumlah peserta didik yang belum tuntas 10 orang dengan pesrsentase 40%. Berikut rekapitulasi rata-rata hasil tes keterampilan menulis puisi menggunakan metode outdoor learning pra tindakan siklus 1. Namun, hasil pembelajaran belum di anggap berhasil karena ketuntasan masih kurang dari 70% dan rata-rata masih <70.Maka tindakan penelitian harus dilanjutkan ke siklus II. Sehubungan dengan rata-rata hasil belajar peserta didik belum mencapai target yang diharapkan, peneliti dan pendidik mitra berkolaborasi merefleksi kegiatan tindakan yang harus diperbaiki.

Hasil refleksi tersebut adalah sebagai berikut:Kemampuan peneliti dalam mengelola peserta didik perlu diperbaiki sehingga tidak menyita banyak waktu. Peneliti memberikan penjelasan singkat,sehingga pemahaman peserta didik belum optimal. Hasil belajar peserta didik mengenai keterampilan menulis puisi belum mencapai hasil yang memuaskan. Hasil refleksi pada tindakan pembelajaran siklus I

dijadikan rekomendasi pada tindakan pembelajaran siklus II, perbaikan pada siklus II sebagai berikut:  
a). Dalam mengkondisikan peserta didik harus di perbaiki, agar tidak menyita banyak waktu b). Memberikan penjelasan yang lebih padat, agar pemahaman peserta didik lebih optimal.

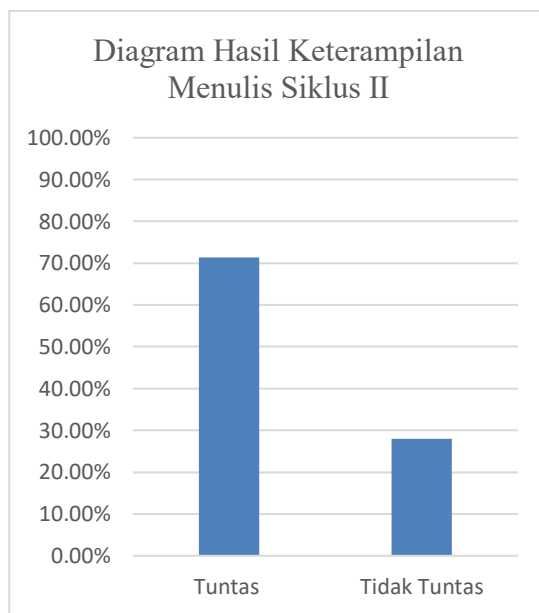
**Hasil Pelaksanaan Siklus II**

**Perencanaan**

Pada tahapan ini, diperlukannya persiapan ketika dilaksanakannya kegiatan siklus II. Maka peneliti bertindak sebagai guru yang melakukan tindakan sesuai dengan Modul Ajar yang telah dibuat. Adapun perencanaan tindakan ini, yaitu sebagai berikut:Menyiapkan modul ajar mengenai keterampilan menulis puisi menggunakan metode Outdoor Learning Menyiapkan bahan ajar berupa teks puisi anak bertema sahabat.Menyiapakn lembar observasi aktivitas guru, aktivitas peserta didik,dan instrument penilaian menulis puisi.

**Pelaksanaan dan Observasi**

Observasi dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung, observer melakukan observasi terhadap Modul Ajar, aktivitas guru dan siswa. Berdasarkan hasil observasi Modul Ajar Siklus II mendapatkan jumlah 81 dengan rata-rata 3,85 dan presentase 96,5% termasuk ke dalam kategori “Sangat Baik”. Sedangkan hasil observasi aktivitas guru siklus II memperoleh skor 36 dengan persentase 90% termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Dan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II memperoleh skor 37 dari dengan persentase 92 5% dengan kategori “sangat baik”. dapat dilihat pada diagram dibawah ini



**Gambar 2. Diagram Hasil Keterampilan Menulis Puisi**

Rata-rata hasil tes keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode outdoor learning siklus II sebesar 71,33 dengan jumlah peserta didik yang tuntas 18 orang. dan jumlah peserta didik yang belum tuntas 7 orang dengan persentase 28%.

*Refleksi*

Nilai rata rata hasil tes siklus I dan siklus II Secara umum seluruh aspek pada tindakan pembelajaran siklus II sudah dapat di capai dan telah berhasil, walaupun tidak 100 %. Pembelajaran siklus II ini semua aspek kinerjs dijadikan fokus tindakan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi di anggap selesai, karena sudah mencapai 72% jumlah siswa yang mengalami peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan metode outdoor learning, itu artinya telah mencapai indikator keberhasilan yang telah di tetapkan dalam penelitian ini yaitu 70% jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas KKM.

Penghentian siklus ini atas dasar pendapat yang di ambil secara trigulasi dan peningkatan kualifikasi nilai seluruh aspek kinerja yang diperoleh dari siklus ke siklus.

### 3.2. Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas mengenai peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan metode outdoor learning di kelas IV SDN 1 Sukamanah Kota Tasikmalaya adalah sebagai berikut: Perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV mengenai materi meningkatkan keterampilan menulis puisi menggunakan metode outdoor learning di susun dalam Modul Ajar. Kemampuan

### 4. Kesimpulan

Peneliti dalam merancang Modul Ajar ini pada siklus I adalah 94,10 dengan kriteria sangat baik dan Modul Ajar pada siklus II yaitu 96,50 dengan kriteria sangat baik juga. Hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran pada siklus I yaitu 85 dengan kriteria baik dan hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran pada siklus II yaitu 90 dengan kriteria sangat baik. Jika ditinjau dari nilai pada siklus I dan II pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan. Maka pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode outdoor learning dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan guru dalam mengajar dan peningkatan peserta didik dalam belajar sesuai dengan potensi yang di miliki oleh masing-masing peserta didik. Hasil penelitian terhadap aktivitas peserta didik pada pembelajaran dengan menggunakan metode outdoor learning pada siklus I yaitu 87,5 dengan kriteria sangat baik, sedangkan pada siklus II aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran pada siklus II meningkat menjadi 92,5 dengan kriteria sangat baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode outdoor learning terbukti efektif. Hal ini dibuktikan melalui hasil tes yang menunjukkan peningkatan nilai rata-rata peserta didik. Pada tahap pratindakan, nilai rata-rata peserta didik adalah 52,34 dengan persentase ketuntasan sebesar 28%. Pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 63,04 dengan persentase ketuntasan 60%. Selanjutnya, pada siklus II, nilai rata-rata mencapai 71,33 dengan persentase ketuntasan 72%. Dengan demikian, terjadi peningkatan ketuntasan belajar dari tahap pratindakan hingga siklus II sebesar 40%.

### 5. Referensi

- Aprilla, Kiki, DKK. 2022. Pengaruh Model Outdoor Learning Terhadap Keterampilan Menulis Puisi SD NEGERI 6 RAMBANG. *Indonesian Research Journal on Education*, 2.1, 22-30
- Antari, C. J., Triyogo, A., & Ekok, A. S. (2021). Penerapan Model Outdoor Learning pada Pembelajaran Tematik Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2209–2219. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1165>
- Aprila, K., Destiniar, D., & Mega Prasrihamni, M. P. (2021). Pengaruh Model Outdoor Learning Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa SD Negeri 6 Rambang. *Indonesian Research Journal On Education*, 2(1), 22–30. <https://doi.org/10.31004/irje.v2i1.33>
- Dalman, H. 2016. Keterampilan Menulis. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Daeli, M. R., & Harahap, R. (n.d.). *Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa*.
- Erwin, Widiaworo. 2017. Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (OUTDOOR LEARNING) secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, dan Komunikatif. Yogyakarta; Ar-Ruzz Media.
- Fadila, N., & Hariyati, N. (2019). Implementasi Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) di Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 16 Surabaya. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*. 7 (1). 1-12.
- Fadilla, R., Ripai, Ahmad., Watini. 2023. Penerapan Metode Outdoor Learning Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Kelas X-5 SMA Negeri 2 Semarang. *Prosiding Seminar Nasional PPG UPGRIS 2023*. Semarang, 24 Juni 2023. Hal. 1317-1326.
- Husamah. 2013. Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Irani, Ayu., Febriyana, Mutia. 2023. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Mind Mapping Berbasis Outdoor Learning Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 6

- Medan. Jurnal Basataka Universitas Balikpapan. 6(1). 147-153.
- Hasanah, D. U., & Achsani, F. (2019). *ANALISIS PENGGUNAAN GAYA BAHASA PADA PUISI-PUISI KARYA FADLI ZON*. 5(1).
- Lafamane, F. (2020). *Karya Sastra (Puisi, Prosa, Drama)*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/bp6eh>
- Merryanti, R. I., Nuraeni, S., Nugraha, V. 2019. Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Outdoor Study Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Katapang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 2(5). 761-770.
- Rahmawati, R., Apriliya, S., & Mulyadiprana, A. (2021). *PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*. 8(3).
- Rijali, A. (2019). ANALISIS DATA KUALITATIF. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 4(2), 85–96. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.343>
- Resmini, Novi. 2006. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung : UPI Press.
- Susilowati. 2013. Penggunaan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Sekolah Dasar Surabaya. *Jurnal PGSD* . 01 (02). 1-7
- Taringan, H. G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Nurmeta, E., & Sutisnawati, I. (2021). Model Pembelajaran Seni Rupa Terapan di Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi Seni*, 8(1), 34–40.
- Nursyam, H., Rohana, R., & Iskandar, A. (2020). Pendidikan Seni untuk Anak Usia Dini. *PAUD Journal*, 4(2), 77–85.
- Sholikah, M. (2017). Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(1), 89–96.
- Sunarto & Suherman. (2017). *Dasar-Dasar Seni Rupa Terapan*. Bandung: UPI Press.
- Utami Munandar, S. C. (2009). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia.
- Wrinkel, W. S. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Yunitasari, R. (2023). Penerapan Teknik Mozaik untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Seni Rupa Anak*, 5(2), 18–24.
- Yuswatiningsih, S. (2017). Indikator Kreativitas Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 10–17.
- Wakih, A. A., Masunah, J., Narawati, T., & Rakhmat, C. (2023). Ideologi Sosial Dalam Kesenian Tradisional Angklung Sered: Dari Alat Perjuangan Hingga Sebagai Sarana Hiburan Masyarakat. *Panggung*, 33(2), 225–241. <https://doi.org/10.26742/panggung.v33i2.2586>
- Zahrah, R. F., & Suryana, Y. (2019). Pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL) dalam Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Sekolah Dasa. *Jurnal Tunas Bangsa*, 6(1), 69–75.